



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Tentang MTs Al-Ma'arif

Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Brudu adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat SMP yang berada dibawah naungan Yayasan Mambaul Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. MTs Al-Ma'arif Brudu didirikan pada tahun 1986.

Lahir dari idealisme yang tinggi, untuk memenuhi jenjang Pendidikan masyarakat di desa brudu dan sekitarnya sebagai keberlanjutan dari MI Bustanul Ulum Brudu yang telah berdiri lebih dahulu. MTs Al-Ma'arif brudu bertekad mempersiapkan dan mengantarkan generasi muda Islam untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga terwujudnya SDM-SDM yang potensial dan berkualitas yang dapat kembali membangun peradaban baru sesuai dengan nilai-nilai keislaman.¹

2. Identitas Madrasah

- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MTs AL MA'ARIF Brudu |
| Alamat | : Jln Moh. Nandar |
| Desa / Kecamatan | : Brudu / Sumobito |
| Kabupaten | : Jombang |
| No. Telp/HP | : 085812733430 |
| b. Nama Kepala Sekolah | : Amrulloh, S.Pd |

¹ Hasil Observasi, Al-Ma'arif Brudu. 12 Maret 2024.



Alamat : Jln.Propinsi No 427. RT.02 RW 03 Dusun
Kalongan Desa Menturus Kecamatan Kudu
Kabupaten Jombang

No. Telp/HP : 085812733430

c. Nama Yayasan (bagi Swasta) :Yayasan Pendidikan Mambaul
Ma'arif

Alamat yayasan :Jln Moh. Nandar, Desa Brudu,
Sumobito

Nama Ketua Yayasan : H. Abd. Gofur, S.Ag.,M.M.Pd.

Nama Ketua Komite Sekolah : Syafi'i, M.Pd.

NSS/NIS/NPSN : 121235170095 / 20582405

Jenjang Akreditasi : B

Tanggal Bulan Tahun didirikan : 1 Juni 1986

Tahun mulai beroperasi : 1 Juni 1986

Kepemilikan Tanah : Wakaf

Status tanah : Sertifikat

Luas Tanah : 2,980 m²

Status Bangunan : Yayasan

Surat Ijin Bangunan : -

Luas Seluruh Bangunan : 504 m²

3. Visi Dan Misi Lembaga

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Insan Yang Berimtaq, Peduli, Berprestasi, Mandiri dan Berbudaya
Lingkungan Hidup.

Indikator Visi :

- 1) Insan yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Insan yang tekun beribadah
- 3) Insan yang patuh dan taat kepada orang tua dan guru
- 4) Insan yang peduli kepada sesama
- 5) Insan yang berprestasi secara akademik maupun non akademik
- 6) Insan yang sehat dan mandiri
- 7) Insan yang berbudaya lingkungan hidup

b. Misi Madrasah

- 1) Membimbing siswa agar menjadi insan yang berketuhanan, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan mentauladani Rosululloh.
- 2) Menyediakan layanan pendidikan yang bermutu dalam menghadapi tantangan zaman yang bernuansa islami.
- 3) Mendidik siswa agar peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan.
- 4) Membina siswa agar berprestasi baik akademis maupun non akademis, menguasai iptek, seni dan olah raga sesuai dengan minat dan bakat.
- 5) Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas siswa dan kelengkapan fasilitas madrasah.
- 6) Membiasakan budaya peduli terhadap lingkungan hidup

4. Tujuan Madrasah

Sesuai dengan Visi dan Misi madrasah yang sudah ditetapkan, MTs AL MA'ARIF Brudu Jogoroto Jombang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. MTs AL MA'ARIF Brudu menjadi pilihan masyarakat untuk membimbing putra-putrinya agar menjadi generasi yang sholeh.
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- c. Melaksanakan pengembangan strategi dan metode pembelajaran secara efektif.



- d. Mengembangkan kegiatan akademik dan nonakademik secara protensial.
- e. Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga pendidikan.
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.
- g. Melaksanakan manajemen partisipatif dan transparansi dalam pengelolaan madrasah.
- h. Melaksanakan efisiensi pembiayaan pendidikan.
- i. Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dengan tertib.
- j. Melaksanakan pembiasaan peduli terhadap lingkungan hidup
- k. Siswa kelas IX lulus dan dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya sesuai dengan pilihan.

5. Lokasi

Lokasi tempat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) MTs AL MA'ARIF Brudu di Jl. Moh. Nandar, Dusun Brudu, Desa Brudu, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

6. Sasaran

Adapun sasaran MTs AL MA'ARIF Brudu adalah :

- a. Lulusan MI/SD di sekitar MTs AL MA'ARIF Brudu\
- b. Putra Putri Masyarakat Desa Brudu Khususnya dan Masyarakat Desa Sekitar pada umumnya.

7. Maksud Dan Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari bantuan ini antara lain :

- a. Memiliki ruang kelas yang memadai demi terciptanya kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan optimal.
- b. Terciptanya pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).
- c. Meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi dan efektivitas pembelajaran.



- d. Meningkatkan peran serta dan tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan
- e. Terwujudnya sekolah yang sehat dan aman.
- f. Memberikan keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik dan warga sekolah.
- g. Merangsang animo masyarakat untuk tetap menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

8. Kurikulum Mts Al-Ma'arif

Kurikulum MTs Al-Ma'arif Tahun Pelajaran 2023-2024 mengikuti kurikulum Nasional dan Muatan Lokal sebagai berikut :

- a. Kelas VII : Kurikulum Merdeka
- b. Kelas VIII dan IX: Kurikulum 2013

9. Program Pengembangan Diri

a. Program Pengembangan Bakat dan Minat

Program Pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- 1) Al-Banjari
- 2) Olah Raga Bola Voli
- 3) Olah Sepak Bola
- 4) Otomotif
- 5) Menjahit
- 6) Pramuka
- 7) Komputer

b. Program pembiasaan

- 1) Sholat Dhuha berjamaah
- 2) Membaca Al-Qur'an



3) Sholat Dhuhur berjamaah

4) Upacara Bendera

5) Shodaqoh/ Infaq

6) Shodaqoh sampah

c. Program Unggulan

1) Program Tahfidz Juz 30, Surat yasin dan Tahlil

2) Program Bina Prestasi

10. Data Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Tabel 2 Data Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir MTs Al Ma'arif Brudu

No	Kelas	2019 /2020	2020/2021	2021 /2022	2022/2023	2022/2024
1	VII	47	42	56	62	41
2	VIII	52	39	42	57	61
3	IX	53	50	39	43	51
Jumlah		152	131	137	162	153

11. Data Guru Dan Pegawai

Tabel 3 Data Guru Dan Pegawai MTs Al Ma'arif Brudu

Guru Dan Pegawai	Guru		Jumlah L+P	Staf		Jumlah L+P
	L	P		L	P	
Guru PNS/DPK	2		2			
Guru Tetap Yayasan	6	6	12			
Guru Bantu						
GTT	6	1	7			
Pegawai PNS	1					
Pegawai Tetap Yayasan				2	2	4
PTT						
Jumlah	14	7	22	2	2	4

12. Data Ruang Kelas Dan Rombongan Belajar

a. Jumlah kelas : 6 ruang



- b. Jumlah rombongan : 7 ruang

13. Data Kondisi Ruang²

Tabel 4. Data Kondisi Ruang MTs Al-Ma'arif Brudu

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang				Ket
		Baik	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
Ruang Kelas	7	6		1		1 ruang tidak standar
Ruang Kasek	1	1				
Ruang Guru	1	1				
Ruang TU	1	1				
Ruang BP/BK	1	1				
R. Perpustakaan	1	1				
R. Lab. IPA	1			1		Jadi satu dg ruang komputer
R. KM / WC	7	7				

B. Penyajian Data Penelitian

Berikut ini adalah hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti dengan judul Peran Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

1. Kemampuan Membaca Al-Quran MTs Al Ma'arif Brudu

a. Penyajian data observasi

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Brudu yakni dengan melihat dan mengamati secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Brudu. Tepat pukul 07:00 wib seluruh siswa masuk ke ruang kelas. Seluruh siswa kelas VIII berjumlah 30 anak. Sebelum pembelajaran siswa membaca Al-Qur'an surat yasin secara bersama dengan diawasi oleh guru Al-Qur'an Hadist. Terlihat 3 siswa tidak membaca. Dan peneliti melihat

² Hasil Dokumentasi, MTs Al-Ma'arif Brudu. 12 Maret 2024.



peran guru Al-Qur'an Haidist yang melakukan bimbingan dengan memerintahkan ketiga siswa maju kedepan setelah membaca bersama untuk membaca surat Al-Quran yang lebih pendek yakni surat An Nass, hal ini dilakukan karena siswa tersebut belum mampu membaca Al Qur'an dengan baik.³

b. Penyajian data wawancara

Peneliti menggunakan data hasil wawancara secara langsung di MTs Al Ma'arif Brudu pada tanggal 21 Mei 2024 kepada tiga siswa kelas VIII dan mewawancarai Guru Al Quran Hadist pada tanggal 22 Mei 2024 di ruang kelas VIII MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

1) Kemampuan membaca Al Quran dengan ilmu tajwid yang baik dan benar

Tajwid adalah ilmu yang mengajarkan cara pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar, termasuk hukum-hukum bacaan yang harus diikuti. Memastikan siswa memahami dan menerapkan tajwid dengan benar akan membantu mereka membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih dan merdu.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa yang peneliti lakukan mengenai kemampuan membaca Al Quran sesuai ilmu tajwid Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang yang bernama Adinda Putri Aprilia. Adapun pertanyaan sebagai berikut, Apakah kamu mampu membaca Al-Quran dengan ilmu tajwid yang baik dan benar?

“Iya, karena Guru Al Quran Hadits kami mengajarkan dengan beberapa metode. Dan memperkenalkan fungsi masing-masing tajwid, seperti ikhfa', idgham, gunnah dan lain-lain. Kemudian beliau mencontohkan cara membacanya dan kami menirukan. Berulang-ulang hingga kami faham dan mampu membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar. Kemudian Guru mencontohkan penerapan hukum-hukum tajwid pada Al Qur'an, dan kami mengikuti”⁴

³ Hasil Observasi, tanggal 13 Maret 2024.

⁴ Adinda Putri Aprilia, wawancara, 21 Mei 2024.



Dan hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang bernama Intan Nur

Hafizah:

“Belum, karena guru Al Quran Hadist mengajarkan secara bersamaan kepada kami, sehingga beberaa dari kami yang baru tau tentang tajwid sulit untuk memahami, sehingga kami belum mampu membaca Al-Quran deangan baik”⁵

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh siswa yang bernama Zumaroh

Agustin Maisyaroh:

“Iya, Guru Al-Quran hadist menjelaskan kepada kami tentang pengertian tajwid seperti ikhfak, idhar dan idghom. Kemudian beliau memeberikan contoh potongan ayat dan kami ikuti sampai kami mampu membaca dengan baik. Dan mewajibkan pada kita agar membaca Al-Qur’an sesuai kaidah-kaidah tajwid baik saat di simak maupun membaca sendiri”⁶

Dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al Qur’an sesuai kaidah ilmu tajwid Siswa MTs Al Ma’arif Brudu Sumobito Jombang belum mampu secara menyeluruh, sebab beberapa siswa masih ada yang belum mampu membaca Al Qur’an dengan ilmu Tajwid dikarenakan proses pengajaran yang secara menyeluruh atau tidak secara individul. Sehingga peran Guru Al Qur’an Hadist di butuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an siswa sesuai ilmu tajwid.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Al Quran Hadist Ibu Mazayanah mengenai kemampuan membaca Al Quran Siswa MTs Al Ma’arif Brudu Sumobito Jombang. Dengan pertanyaan sebagai berikut, Bagaimana kemampuan membaca Al Quran siswa, dan bagaimna ibu melatih siswa agar mampu membaca Al Quran dengan tajwid baik?

“Kemampuan membaca Al Quran siswa cukup baik, ada 3 siswa yang belum mampu membaca al quran dengan tajwid yang baik. Tetapi kami berusaha melatih siswa agar menguasai tajwid dengan baik,

⁵ Intan Nur Hafizah, *wawancara*, 21 Mei 2024.

⁶ Zumaroh Agustin Maisyaroh, *wawancara*, 21 Mei 2024.



dengan memperkenalkan huruf-huruf tajwid kepada siswa. Menjelaskan arti dan fungsi masing-masing tajwid, seperti ghunnah, idgham, ikhfa, dan lain-lain. Kemudian memberikan latihan intensif dalam pengucapan huruf-huruf tajwid. Fokus pada pengucapan yang benar, termasuk panjang-pendeknya huruf, hukum-hukum bacaan, dan tempat-tempat di mana tajwid diterapkan. Kami melakukan sesi membaca bersama dengan siswa. Dan memberikan kepada siswa buku panduan tajwid yang mudah dipahami. Yang berisi contoh-contoh bacaan dengan penjelasan tajwid yang lengkap agar mampu mereka pelajari. Ketika siswa membuat kesalahan dalam pengucapan, saya mengoreksi dan memberikan contoh yang benar. Saya juga menyelenggarakan ujian tajwid secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa”⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid yaitu dengan melatih siswa agar menguasai tajwid dengan baik, dengan memperkenalkan huruf-huruf tajwid kepada siswa. Menjelaskan arti dan fungsi masing-masing tajwid, seperti ghunnah, idgham, ikhfa. Kemudian memberikan latihan intensif dalam pengucapan huruf-huruf tajwid. Fokus pada pengucapan yang benar, termasuk panjang-pendeknya huruf, hukum-hukum bacaan, dan tempat-tempat di mana tajwid diterapkan. Dan memberikan kepada siswa buku panduan tajwid yang mudah dipahami. Dan menyelenggarakan ujian tajwid secara berkala untuk mengukur peningkatan siswa.

2) Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai Fashahah yang benar.

Fashahah berkaitan dengan kejelasan dan keindahan dalam pengucapan saat membaca Al-Qur'an. Fashahah mencakup aspek seperti artikulasi yang jelas dari setiap huruf dan kata, serta intonasi yang tepat dalam membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai kemampuan membaca Al Quran sesuai fashahah Siswa MTs Al Ma'arif Brudu

⁷ Siti Mazayanah, wawancara guru Al-Quran Hadist MTs Al-Marif brudu, 22 Mei 2024.



Sumobito Jombang yang bernama Adinda Putri Aprilia. Adapun pertanyaan sebagai berikut: Apakah kamu mampu membaca Al Qur'an dengan Fashohah yang benar?

“Iya. Guru Al-Quran Hadits selalu menekan kan kepada kami saat membaca Al-Qur'an agar mampu menerapkan fashohah dengan baik. Dengan memperjelas huruf dengan tegas. Beliau juga menyediakan waktu khusus untuk membaca Al-Qur'an dengan menerapkan fashohah dengan baik, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kami”⁸

Dan hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang bernama Intan Nur

Hafizah:

“Belum, beberapa dari kami masih belum bisa menerapkan membaca Al Quran dengan fashohah yang benar pemahan kami tentang perbedaan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir mirip seperti huruf dho (ظ) dan dhod (ض) saat berkhawatir fathah dan sejenisnya. Kami juga kurang percaya diri untuk bertanya secara langsung kepada Guru Al Qur'an Hadist”⁹

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh siswa yang bernama Zumaroh

Agustin Maisyarah:

“Tentu, sebab guru Al Qur'an Hadist menjelaskan kepada kami tentang cara mengucapan huruf hijaiyah dengan baik, kemudian beliau mencontohkan dan kami mengikuti secara bersama, dan mewajibkan kepada kami untuk membaca Al Quran dengan fashohah yang benar”.¹⁰

Dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca Al Qur'an sesuai fasohah Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang belum mampu secara menyeluruh, sebab beberapa siswa masih belum memahami cara pelafalan huruf hijayah yang serupa dengan benar dan juga kurangnya kepercayaan diri mereka untuk bertanya secara langsung kepada guru Al-Qur'an hadist. Sehingga peran Guru Al Qur'an Hadist di butuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa sesuai fasohah yang benar.

⁸ Adinda Putri Aprilia, wawancara, 21 Mei 2024.

⁹ Intan Nur Hafizah, wawancara, 21 Mei 2024.

¹⁰ Zumaroh Agustin Maisyarah, wawancara, 21 Mei 2024.



Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Al Quran Hadist Ibu Mazayanah mengenai kemampuan membaca Al Quran sesuai fasohah yang benar Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Dengan pertanyaan sebagai berikut, Bagaimana kemampuan fashohah siswa dalam membaca Al Quran?

“Kemampuan fasohah siswa dalam membaca al quran cukup baik, ada sekitar 5 siswa dari 30 siswa dikelas VIII yang belum mampu membaca Al-Quran dengan fasohah yang benr. Namun untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan fashoha yang baik dan benar kami mngajarkan siswa untuk mengucapkan setiap huruf dengan jelas dan tegas. Dan memastikan mereka memperhatikan tempat-artikulasi (*makhraj*) dari setiap huruf hijaiyah. Fashohah juga mencakup intonasi yang sesuai saat membaca Al-Qur'an. Kami juga menyediakan waktu khusus untuk latihan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Karena dengan Latihan yang berulang akan membantu siswa memperbaiki fashohah mereka.”¹¹

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut dapat bahwa meningkatkann kemampuan fasohah yang benar dalam membaca Al Qur'an siswa guru Al Qur'an Hadist berupaya dengan mngajarkan siswa untuk mengucapkan setiap huruf dengan jelas dan tegas. Dan memastikan siswa memperhatikan tempat-artikulasi (*makhraj*) dari setiap huruf hijaiyah. Juga menyediakan waktu khusus untuk latihan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.

3) Kemampuan kelancaran membaca Al-Qur'an.

Kelancaran membaca mencakup kemampuan untuk membaca teks Al-Qur'an dengan lancar tanpa ragu-ragu atau kesalahan. Ini juga melibatkan transisi yang mulus antara ayat dan surah.

¹¹ Siti Mazayanah, wawancara, 22 Mei 2024.



Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai kemampuan kelancaran membaca Al Quran Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang yang bernama Adinda Putri Aprilia. Adapun pertanyaan sebagai berikut, Apakah kamu mampu membaca Al Qur'an dengan lancar?

“Iya, sebab guru Al Qur'an Hadist kami selalu menyediakan waktu khusus untuk membaca Al-Qur'an agar kami mampu membaca Al Qur'an dengan lancar. Beliau juga membacakan kepada kami ayat demi ayat kemudian kami ikuti bersama secara berulang-ulang. Beliau juga menekankan kepada kami agar mampu membaca Al Qur'an dengan tartil atau pelan dengan menerapkan hukum tajwid dan fashohah dengan benar dan baik.”¹²

Dan hal ini disampaikan juga oleh siswa yang bernama Intan Nur Hafizah:

“Belum, karena beberapa dari kami belum memahami tajwid dan fasohah dengan baik sehingga kami belum mampu membaca Al Qur'an dengan lancar. Dan dua teman yang lain belum mampu karena malas dan sering tidak ikut membaca saat tadarus al qur'an atau membaca bersama.”¹³

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh siswa yang bernama Zumaroh Agustin Maisyaroh:

“Tentu. Sebab Guru Al Qur'an Hadist memberikan kami tugas membaca 1 Juz Al-Quran yang harus diselesaikan dalam waktu satu minggu di rumah dan setiap pagi kita diwajibkan membaca al quran bersama sebelum pembelajaran dimulai dan membaca satu-satu di hadapan guru”¹⁴

Dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al Qur'an Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang terdapat 5 dari 30 siswa dikelas VIII, 3 diantaranya masih belum memahami penerapan ilmu tajwid dan fashohah dalam membaca Al-Qur'an dan 2 siswa diantaranya kurang memiliki motivasi

¹² Adinda Putri Aprilia, wawancara, 21 Mei 2024.

¹³ Intan Nur Hafizah, wawancara, 21 Mei 2024.

¹⁴ Zumaroh Agustin Maisyaroh, wawancara, 21 Mei 2024.



belajar. Sehingga dalam hal ini perlu adanya peran guru Al Quran hadist dalam meningkatkan kelancaran membaca Al Quran siswa MTs Al Ma'arif Brudu.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Al-Quran Hadist yakni Ibu Mazayanah mengenai kemampuan membaca Al Quran dengan lancar Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Dengan pertanyaan sebagai berikut, bagaimana kelancaran membaca Al-Qur'an siswa MTs Al Ma'arif Brudu?

“Diantara 30 siswa di kelas VIII terdapat 5 siswa yang belum mampu membaca Al Qur'an dengan lancar. Dengan hal ini kami berupaya meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa, baik dalam konteks individu maupun kelompok dengan menyediakan waktu khusus setiap hari untuk latihan membaca Al-Qur'an. Saya juga mengajarkan siswa untuk membaca ayat-ayat yang sama berulang-ulang. Ini akan membantu memperkuat kelancaran bacaan. Saya juga mengajarkan kepada mereka bacaan yang Tartil, yakni membaca Al-Qur'an dengan tenang, merdu, dan dengan kecepatan yang tepat. Saya juga melakukan sesi membaca bersama dengan siswa. Dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan meminta mereka mengikuti. Dan memberikan umpan balik langsung tentang kelancaran bacaan mereka. Kemudian dalam waktu tertentu seperti jam pelajaran kosong, kami mengadakan sesi membaca Al-Qur'an dalam kelompok kecil. Dengan harapan dapat mendorong siswa untuk belajar satu sama lain dan memberikan dukungan moral”.¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa upaya guru Al Quran Hadist dalam meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an siswa MTs Al Ma'arif dengan menyediakan waktu khusus setiap hari untuk latihan membaca Al-Qur'an. Kemudian mengajarkan siswa untuk membaca ayat-ayat yang sama berulang-ulang, mengajarkan bacaan yang Tartil, yakni membaca Al-Qur'an dengan tenang, merdu, dan dengan kecepatan yang tepat, memberikan umpan balik langsung tentang kelancaran bacaan siswa dan

¹⁵ Siti Mazayanah, wawancara, 22 Mei 2024.



mengadakan sesi membaca Al-Qur'an dalam kelompok kecil agar mendorong siswa untuk belajar satu sama lain dan memberikan dukungan moral.

c. Penyajian data dokumentasi

Peneliti memperoleh beberapa data dokumentai tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Brudu sebagai bukti adanya tindakan yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa.

Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist, tentang kemampuan membaca Al-Quran siswa. Bahwa siswa dikatakan mampu membaca Al-Qur'an jika memenuhi tiga kriteria yakni: mampu membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang benar, fashohah yang tepat dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tabel penilaian membaca Al-Quran siswa sebagai berikut:

Tabel 5 Nilai Baca Al-Qur'an Siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang

No	Nama Siswa	Nilai			Mampu/ Belum mampu
		Tajwid	Fashohah	Kelancaran	
1	Ahmad Dicky Dzikrulloh	✓	✓	✓	Mampu
2	Ajeng Nengrum	✓	✓	✓	Mampu
3	Akbar Putra Pangestu	✓	✓	✓	Mampu
4	Bunga Angelia Valentina P	✓	✓	✓	Mampu
5	Difia Putri Nikmatulloh	✓	✓	✓	Mampu
6	Intan Nur Hafizah	-	✓	-	Belum
7	Khudrotin Dinda Nurjanah	✓	✓	✓	Mampu
8	Madina Fatimatuz Zahro	✓	✓	✓	mampu
9	Mochamad Hasan Asyari	-	-	-	Belum
10	Mohammad Dwi Aryanda	✓	✓	✓	Mampu
11	Muchammad Saputra	✓	✓	✓	Mampu
12	Muhamad Finza Ramdani	✓	✓	✓	Mampu
13	Muhammad Avin Rizqy M	✓	✓	✓	Mampu
14	Muhammad Davin Ardiana	✓	✓	✓	Mampu
15	Muhammad Rama Anandra	✓	✓	✓	Mampu
16	Nadinda Laila Oktavia	✓	-	-	Belum



17	Nuroini Ribathul M	✓	✓	✓	Mampu
18	Reisya Noer Rahmandita A	✓	✓	✓	Mampu
19	Rizqi Ridho Abdilla	-	-	-	Belum
20	Siti Fauziyah	✓	✓	✓	Mampu
21	Zumroh Agustin Maisyaroh	✓	✓	✓	Mampu
22	Adinda Putri Aprilia	✓	✓	✓	Mampu
23	Aditya Firmansyah	✓	✓	✓	Mampu
24	Delila Nur Saffana	✓	✓	✓	Mampu
25	Dwi Camila Johar A	✓	✓	✓	Mampu
26	Eka Aprilianti Hakim	✓	✓	✓	Mampu
27	Fras Setiawan	✓	✓	✓	Mampu
28	Ibra Subqi Ramadhan	✓	✓	✓	Mampu
29	Kaifatul Husnah	✓	✓	✓	Mampu
30	Muhammad Gatot Arka F	-	-	✓	Belum

2. Peran Guru Al- Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MTs Al Ma'arif Brudu

a. Penyajian Data Observasi

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Brudu yakni dengan melihat dan mengamati secara langsung peran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Sebelum atau sesudah pembelajaran dimulai, guru selalu memberikan motivasi dan kisah inspiratif kepada siswa.¹⁶

Dalam pengamatan peneliti guru mengajar membaca Al-Qur'an menggunakan cara pengulangan, guru membacakan kemudian siswa mengikuti. Setelah itu siswa maju kedepan satu-satu, terlihat dengan cara membaca siswa berbeda-beda ternyata siswa menggunakan metode membaca Al-Qur'an yang berbeda, ada yang iqra', tilawati, ummi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.¹⁷

¹⁶ Hasil Obsevasi, tanggal 26 Februari 2024.

¹⁷ Hasil Obsevasi, tanggal 18 Maret 2024.



b. Penyajian data wawancara

Peneliti menggunakan data hasil wawancara secara langsung di MTs Al Ma'arif Brudu pada tanggal 21 Mei 2024 kepada tiga siswa kelas VIII dan mewawancarai Guru Al-Qur'an Hadist pada tanggal 22 Mei 2024 di ruang kelas VIII MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

1) Peran Guru Al-Qur'an Sebagai Pendidik

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Al-Qur'an Hadist mengenai peran guru Al-Qur'an sebagai pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang yang bernama Ibu Siti Muzayanah. Adapun pertanyaan sebagai berikut. Sebagai peran pendidik, bagaimana Ibu menyesuaikan gaya pengajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an individu siswa?

“Sebagai seorang pendidik, kami menyesuaikan gaya pengajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, bahwa setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda. Kami berusaha memahami kebutuhan setiap siswa secara individu dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, untuk siswa yang lebih visual, kami menggunakan materi visual seperti flashcard atau video, sedangkan untuk siswa yang lebih auditori, saya menggunakan rekaman suara atau latihan mendengarkan. Saya juga menggabungkan berbagai metode pengajaran, seperti metode Iqra', Qiraati, ummi dan Tilawati. Dengan menggunakan berbagai metode, saya dapat menemukan pendekatan yang paling efektif untuk setiap siswa. Saya juga memastikan siswa melakukan latihan membaca Al-Qur'an secara teratur.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa peran guru Al-Qur'an Hadist sebagai pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang dengan cara menyesuaikan gaya pengajaran, dikarenakan setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda.

¹⁸ Siti Mazayanah, wawancara, 22 Mei 2024.





Guru Al-Qur'an Hadist memahami kebutuhan setiap siswa secara individu dengan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, untuk siswa yang lebih visual menggunakan materi visual seperti flashcard atau video, sedangkan untuk siswa yang lebih auditori menggunakan rekaman suara atau latihan mendengarkan. Juga menggabungkan berbagai metode pengajaran, seperti metode Iqra', Qiraati, dan Tilawati. Karena dengan menggunakan berbagai metode dapat menemukan pendekatan yang paling efektif untuk setiap siswa. Sehingga

Peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama Adinda Putri Aprilia tentang peran guru Al Qur'an Hadist sebagai pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Siswa, dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarmu dalam memahami dan membaca Al-Qur'an? Apakah kamu merasa metode pengajaran tersebut efektif?

"Guru Al-Quran Hadist dapat menyesuaikan gaya belajar kami yang berbeda-beda dengan baik. Beliau juga menggunakan berbagai metode sesuai yang biasa kami gunakan di rumah saat mengaji di TPQ."¹⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Intan Nur Hafizah:

"Ketika saya sulit untuk membaca Al-Quran dengan baik, beliau mencarikan saya metode yang tepat dan cocok untuk saya, beliau juga mengajarkan pada saya sesuai gaya belajar saya. Sehingga saya mampu membaca Al-Quran dengan baik"²⁰

Dalam hal ini Zumaroh Agustin Maisyaroh juga menyampaikan:

"Guru mengelompokkan kami sesuai metode membaca Al Quran yang kami pahami. Ada kelompok metode ummi, metode qiroati dan metode tilawati. Beliau menyesuaikan metode sesuai dengan yang kita gunakan mengaji di TPQ rumah."²¹

¹⁹ Adinda Putri Aprilia, wawancara, 21 Mei 2024.

²⁰ Intan Nur Hafizah, wawancara, 21 Mei 2024.

²¹ Zumaroh Agustin Maisyaroh, wawancara, 21 Mei 2024.



Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa peran sebagai pendidik guru Al-Quran Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan cara menyesuaikan metode yang mereka pahami atau yang mereka gunakan mengaji di TPQ sekitar rumah siswa, guru juga mengelompokkan siswa sesuai dengan metode yang siswa pahami. Dan memahami gaya belajar siswa yang dilakukan guru juga dapat membantu siswa yang kesulitan untuk membaca Al-Quran.

2) Peran Guru Al-Qur'an Sebagai Pelatih

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Al-Qur'an Hadist Ibu Siti Mazayanah mengenai peran guru Al-Qur'an sebagai pelatih dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang yang bernama Ibu Siti Muzayanah. Adapun pertanyaan sebagai berikut. Sebagai peran pelatih, Apa strategi atau teknik yang Ibu terapkan untuk melatih siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar?

“Sebagai pelatih, saya menerapkan beberapa strategi dan teknik untuk melatih siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Saya menggunakan metode pengulangan dengan cara mengulang bacaan bersama siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok. Untuk memperkuat kelancaran membaca, saya juga menggunakan Metode *talaqqi* (membaca di hadapan guru) dan *musyafahah* (guru membacakan, siswa mengikuti) sangat efektif dalam memperbaiki bacaan siswa. Dengan cara ini, saya dapat langsung memperbaiki kesalahan dan memberikan contoh bacaan yang benar.”²²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Quran Hadist sebagai pelatih dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan menerapkan beberapa strategi dan teknik untuk melatih siswa. Yakni teknik pengulangan yang sangat efektif dalam memperkuat

²² Siti Mazayanah, wawancara, 22 Mei 2024.



kemampuan membaca, juga menerapkan ilmu tajwid dan fasahah dalam membaca Al-Qur'an. Dengan cara mengulang bacaan bersama siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok dapat memperkuat kelancaran membaca. Guru juga menggunakan Metode *talaqqi* (membaca di hadapan guru) dan *musyafahah* (guru membacakan, siswa mengikuti) sangat efektif dalam memperbaiki bacaan siswa. Karena dengan cara ini guru dapat secara langsung memperbaiki kesalahan dan memberikan contoh bacaan yang benar kepada siswa.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa yang bernama Adinda Putri Aprilia mengenai peran guru Al-Qur'an sebagai pelatih dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Ma'arif Brudu, dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah kamu merasa bahwa latihan-latihan yang diberikan guru membantu kamu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'anmu?

“Beliau melatih kami dengan membacakan berulang-ulang ayat Al Quran hingga kami mampu membaca dengan baik. Setelah itu kami membaca di depan beliau dan beliau membantu memperbaiki bacaan kami yang salah dan mencontohkan yang benar”.²³

Dan hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang bernama Intan Nur Hafizah:

“Guru Al-Qur'an Hadist saya selalu memberi latihan-latihan seperti membacakan ayat-ayat kepada kami, kemudian kami mengikuti dan mengoreksi satu-satu bacaan kami sampai benar.”²⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Zumaroh Agustin Maisyaroh:

“Saat saya kelas satu saya belum bisa membaca al quran dengan baik. Namun dengan latihan yang diberikan guru saya sekarang bisa membaca al quran dengan baik. Dengan cara beliau membacakan ayat perayat kemudian kami ikuti dan kami membaca bersama-sama”²⁵

²³ Adinda Putri Aprilia, wawancara, 21 Mei 2024.

²⁴ Intan Nur Hafizah, wawancara, 21 Mei 2024.

²⁵ Zumaroh Agustin Maisyaroh, wawancara, 21 Mei 2024.



Hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peran guru Al-Quran Hadist sebagai pelatih dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah melatih siswa dengan membacakan ayat-perayat dihadapan siswa kemudian siswa mengikuti dan di tunjuk setiap siswa untuk membaca, guru juga mengkoreksi bacaan siswa yang tidak sesuai dengan tajwid dan fashohah. Dengan hal ini siswa dapat memeberbaiki dan meningkatkan bacaan Al-Quran sesuia dengan pedoman tajwid, fashohah dan kelancarana dalam membaca Al-Qur'an.

3) Peran Guru Al-Qur'an Sebagai Pembimbing

Hasil wawawancara yang peneliti lakukan kepada guru Al-Qur'an Hadist mengenai peran guru Al-Qur'an sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang yang bernama Ibu Siti Muzayanah. Adapun pertanyaan sebagai berikut. Bagaimana Ibu menjalankan peran sebagai pembimbing untuk membantu siswa membiasakan membaca Al Qur'an dengan baik?

“Sebagai pembimbing, kami menjalankan peran untuk membimbing siswa dengan membiasakan membaca Al Qur'an dengan membantu untuk menetapkan jadwal rutin harian untuk membaca Al Qur'an. Kami juga mengawasi bacaan siswa secara langsung dan memberikan bimbingan serta koreksi jika diperlukan. Dengan pengawasan langsung, kami dapat memastikan siswa membaca dengan tajwid yang benar dan fashohah yang tepat. Kami juga mengorganisir sesi belajar kelompok di mana siswa dapat saling membantu dan memotivasi satu sama lain dalam membaca Al Qur'an. Kemudian memberikan tantangan dan target membaca tertentu kepada siswa, seperti menyelesaikan satu juz dalam waktu tertentu.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami peran guru Al-Qur'an sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan siswa MTs Al Ma'arif Brudu dengan membimbing siswa untuk terbiasa membaca Al Qur'an dengan

²⁶ Siti Mazayanah, wawancara, 22 Mei 2024.



membentuk menetapkan jadwal rutin harian untuk membaca Al Qur'an. Dengan menjadikan membaca Al Qur'an sebagai kebiasaan sehari-hari, siswa akan lebih terbiasa dan bacaan mereka akan semakin baik. Guru juga mengawasi bacaan siswa secara langsung dan memberikan bimbingan serta koreksi jika diperlukan. Dengan pengawasan langsung, dapat membiasakan siswa membaca dengan tajwid yang benar dan fashohah yang tepat. Guru mengorganisir sesi belajar kelompok di mana siswa dapat saling membantu dan memotivasi satu sama lain dalam membaca Al Qur'an. Belajar dalam kelompok dapat meningkatkan semangat dan memberikan rasa kebersamaan. Dan guru juga memberikan tantangan dan target membaca tertentu kepada siswa, seperti menyelesaikan satu juz dalam waktu tertentu. Memberikan target dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam membaca.

Dengan hal ini peneliti juga mewawancari siswa bernama Adinda Putri Aprilia mengenai peran guru Al-Qur'an Hadist Sebagai pembimbing, dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana guru membimbing kamu untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

“Beliau selalu membiasakan membaca Al Qur'an kepada kami setiap pagi sebelum pelajaran di mulai. Beliau juga membuat kelompok membaca Al-Qur'an, sehingga membuat kami lebih semangat. Dan setiap satu Minggu sekali kita di haruskan selesai membaca Al Qur'an 1 juz. Agar kami mampu membaca Al Qur'an dengan baik.”²⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Intan Nur Hafizah:

“Guru Al-Quran Hadist membimbing kami dengan teliti, menyimak ayat perayat setiap bacaan kami dengan benar.”²⁸

Sama halnya dengan Zumaroh Agustin Maisyaroh menyampaikan:

“Beliau memberikan jadwal khusus membaca Al Quran agar kami terbiasa membaca Al Quran setiap hari.”²⁹

²⁷ Adinda Putri Aprilia, *wawancara*, 21 Mei 2024.

²⁸ Intan Nur Hafizah, *wawancara*, 21 Mei 2024.

²⁹ Zumaroh Agustin Maisyaroh, *wawancara*, 21 Mei 2024.



Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas tentang peran guru Al-Qur'an Hadist sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah dengan memberi siswa tugas membaca Al-Qur'an yang harus diselesaikan selama satu minggu dan memberikan siswa yang elum mampu membaca Al-Qur'an jadwal khusus diluar jam pembelajaran, karena dengan hal ini siswa dapat terbiasa membaca Al-Quran dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Guru juga membimbing siswa dengan teliti.

4) Peran Guru Al-Qur'an Sebagai Motivator

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Al-Qur'an Hadist mengenai peran guru Al-Qur'an sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang yang bernama Ibu Siti Muzayanah. Adapun pertanyaan sebagai berikut. Sebagai peran motivator, bagaimana ibu memotivasi siswa untuk terus belajar dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mereka?

“Sebagai motivator, saya menggunakan beberapa strategi untuk memotivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan memberikan pengakuan atas usaha yang mereka lakukan, tidak peduli sekecil apa pun kemajuannya. Karena pujian yang tulus dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mendorong mereka untuk terus berusaha. Saya juga membantu siswa menetapkan tujuan yang dapat dicapai dalam waktu dekat. Tujuan jangka pendek yang realistis akan membuat mereka merasa lebih terdorong dan memiliki rasa pencapaian yang lebih sering. Saya juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan mereka tips dan saran tentang cara mendukung anak-anak mereka di rumah. Saya juga meberikan kisah-kisah inspiratif tentang tokoh-tokoh yang berhasil menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Ini bisa memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswa untuk terus berusaha.”³⁰

³⁰ Siti Mazayanah, wawancara, 22 Mei 2024.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa peran Guru Al-Qur'an Hadist sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al Ma'arif Brudu adalah dengan menggunakan beberapa strategi untuk memotivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan memberikan pengakuan atas usaha yang mereka lakukan, sekecil apa pun kemajuannya. Karena pujian yang tulus dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mendorong mereka untuk terus berusaha.

Guru berupaya membantu siswa untuk menetapkan tujuan yang dapat dicapai dalam waktu dekat, seperti mampu menerapkan hukum tajwid dalam membaca Al Qur'an. Tujuan jangka pendek yang realistis, seperti mampu menerapkan hukum tajwid *idhar* dalam membaca Al-Qur'an. Dengan hal ini membuat siswa merasa lebih terdorong dan memiliki rasa pencapaian yang lebih signifikan.

Guru juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan mereka tips dan saran tentang cara mendukung anak-anak mereka di rumah. Dan di kelas guru memberikan kisah-kisah inspiratif tentang tokoh-tokoh yang berhasil menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Hal Ini juga bisa memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswa untuk terus berusaha.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa Adinda Putri Aprilia mengenai peran Guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran Siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah guru Al-Qur'an Hadist selalu memberi motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'anmu?

“Iya, Beliau sering memberikan motivasi atau wejangan kepada kami setiap selesai atau sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an. Beliau juga sering memberikan motivasi kepada kami lewat kisah-kisah nabi atau tokoh



inspirasi lainnya untuk menambah semangat kami dalam memperbaiki membaca Al Qur'an."³¹

Hal ini juga disampaikan dengan siswa yang bernama Intan Nur Hafizah:

"Iya, beliau selalu memberi kami motivasi atau wajangan setiap sebelum atau sesudah membaca Al-Quran, agar kami terus semangat dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an"³²

Zumaroh Agustin Maisyaroh Juga menyampaikan hal yang sama:

"Ketika saya sulit membaca Al-Quran guru Al-Quran hadis selalu memberi saya motivasi agar semangat memperbaiki bacaan. Beliau juga sering memberi kami hadiah jika kami dalam seminggu selesai membaca Al-Quran lebih dari 1 juz."³³

Dapat di pahami bahwa peran guru Al-Qur'an Hadist sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan memberi mereka motivasi setiap sebelum atau sesudah pembelajaran, memberi siswa kisah inspiratif yang berhubungan dengan peningkatan membaca Al-Quran. Guru juga memberi hadiah siswa yang mampu melebihi capaian target membaca Al-Quran kepada siswa, hal ini dapat menambah motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa.

c. Penyajian Data Dokumentasi

Peneliti memperoleh beberapa data dokumentasi tentang peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Ma'arif Brudu sebagai bukti adanya tindakan yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa.

Saat observasi dikelas VIII MTs Al-Ma'arif Brudu, terhadap peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Siswa. Peneliti mendapat dokumentasi bahwa guru berperan sebagai pendidik, pelatih,

³¹ Adinda Putri Aprilia, wawancara, 21 Mei 2024.

³² Intan Nur Hafizah, wawancara, 21 Mei 2024.

³³ Zumaroh Agustin Maisyaroh, wawancara, 21 Mei 2024.



pmbimbing dan motivator, hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa.

C. Analisis Data Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti menyajikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawisyah Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Data yang disajikan dalam bentuk data kualitatif, untuk itu akan dijelaskan peneliti tentang peran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Brudu Sumobiti Jombang.

Jenis penelitian ini, yang diperoleh dari data wawancara guru Al-Qur'an Hadist Ibu Siti Muzayanah dan tiga siswa bernama Adinda Putri Aprilia, Intan Nur Hafizah dan Zumaroh Agustin Maisyaroh. Data observasi didapatkan dengan melakukan pengamatan di ruang kelas VIII MTs Al-Ma'arif Brudu mengenai kemampuan membaca Al Qur'an siswa dan peran Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dan metode dokumentasi untuk kemudian dijadikan acuan dalam melaksanakan analisis data. Adapun paparan data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

Dari paparan data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang bermacam-macam tingkat kemampuan. Menurut pemaparan Guru Al-Qur'an hadist MTs Al Ma'arif Brudu bahwa siswa dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila memenuhi tiga kreteria yakni:

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah fashohah



- c. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Dari tiga puluh siswa ditemukan lima siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Kelima siswa tersebut belum mampu membaca Al-Qur'an disebabkan:

- a. Siswa belum mampu memahami penerapan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena pengajaran ilmu tajwid oleh guru Al-Qur'an hadist diajarkan secara menyeluruh tidak secara individual, sehingga siswa yang tidak memiliki dasar pengetahuan ilmu tajwid sulit untuk memahami.
- b. Siswa belum mampu memahami fashohah dengan baik, dikarenakan kesulitan membedakan pengucapan huruf hijaiyah yang serupa tapi tak sama. Dan siswa kurang percaya diri untuk bertanya kepada guru mengenai kesulitan tersebut.
- c. Siswa belum mampu memahami penerapan ilmu tajwid dan fashohah, sehingga hal ini berdampak pada kemampuan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini juga dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti telah lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab siswa belum mampu membaca Al-Qur'an yaitu: kurang memahami penerapan ilmu tajwid, tidak bisa membedakan cara pengucapan(fashohah) huruf hijiyah antara yang satu dan yang lain, dan ketidakmampuan siswa akan hal tersebut mengakibatkan siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Tetapi di sini tidak semua siswa mengalami hal tersebut karna tingkat kemampuan intelektual yang berbeda-beda.

2. Peran Guru Al-Quran Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang



Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori peran (*role theory*) yang dikemukakan oleh Khantz dan Khan. Peran merupakan satu komponen dari sistem sosial organisasi, selain norma dan budaya organisasi, akan terbentuk suatu komponen penting dalam hal identitas dan kemampuan orang itu untuk bekerja. Dalam hal ini, suatu organisasi harus memastikan bahwa peran-peran tersebut telah didefinisikan dengan jelas.³⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek terpenting yang harus dipenuhi oleh umat Islam, oleh karena itu peran Guru Al-Qur'an Hadist sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa.

Dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Guru Al-Qur'an Hadist memegang peran penting guna tercapainya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan memenuhi ketiga kriteria yakni tajwid, fashahah dan kelancaran. Peran tersebut antara lain:

1. Peran guru Al-Qur'an sebagai pendidik

Sebagai pendidik guru berperan dalam memahami kebutuhan setiap siswa secara individu dengan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, untuk siswa yang lebih visual menggunakan materi visual seperti *flashcard* atau video, sedangkan untuk siswa yang lebih auditori menggunakan rekaman suara atau latihan mendengarkan. Juga menggabungkan berbagai metode pengajaran, seperti metode *Iqra'*, *Qiraati*, dan *Tilawati*. Karena dengan menggunakan berbagai metode dapat menemukan pendekatan yang paling efektif untuk setiap siswa.

2. Peran guru Al-Qur'an sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing peran guru dalam membimbing siswa untuk terbiasa membaca Al-Qur'an dengan membuntuk jadwal rutin harian untuk membaca Al-Qur'an.

³⁴ M. Alfi Syari, "Peran Dan Wewenang Majelis Tuha Peut Dalam Membuat Kebijakan" *Jurnal Ilmiah mahasiswa FSIP Unsyiah*, Vol. 03 (Juni 2028), 1-22.



Guru juga mengawasi bacaan siswa secara langsung dan memberikan bimbingan serta koreksi jika diperlukan. Dan guru memberikan tantangan dan target membaca tertentu kepada siswa, seperti menyelesaikan satu juz dalam waktu tertentu. Memberikan target dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam membaca.

3. Peran guru Al-Qur'an sebagai pelatih

Sebagai pelatih guru berperan dalam melatih bacaan siswa dengan menggunakan teknik pengulangan yang sangat efektif dalam memperkuat kemampuan membaca, dengan menerapkan ilmu tajwid dan fasahah dalam membaca Al-Qur'an. Guru juga menggunakan Metode *talaqqi* (membaca di hadapan guru) dan *musyafahah* (guru membacakan, siswa mengikuti) sangat efektif dalam memperbaiki bacaan siswa.

4. Peran guru Al-Qur'an sebagai motivator

Memotivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan memberikan pengakuan atas usaha yang telah mereka lakukan. Guru berupaya membantu siswa untuk menetapkan tujuan yang dapat dicapai dalam waktu dekat, seperti mampu menerapkan hukum tajwid dalam membaca Al Qur'an. Tujuan jangka pendek yang realistis, seperti mampu menerapkan hukum tajwid *idhar* dalam membaca Al-Qur'an. Dengan hal ini membuat siswa merasa lebih terdorong dan memiliki rasa pencapaian yang lebih signifikan.

Guru juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan tips dan saran tentang cara mendukung anak-anak mereka di rumah. Di kelas guru juga memberikan kisah-kisah inspiratif tentang tokoh-tokoh yang berhasil menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Hal Ini juga bisa memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswa untuk terus berusaha.

